



Pengembangan Website Badan Permasyarakatan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan sebagai Media Informasi, Publikasi Kegiatan, dan Sarana Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat

Ria Aprilia^{1*}, Moh. Andri Satriawan², Ahmad Fathoni³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Informatika, Universitas Hamzanwadi, Indonesia, 83663

E-mail:* riaaprilias3456@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i3.3315>

Info Artikel:

Diterima :

2026-07-06

Diperbaiki :

2026-07-09

Disetujui :

2026-07-11

Kata Kunci: Badan Permasyarakatan Desa (BPD); Website; Media Informasi; Publikasi Kegiatan; Desa Rarang Selatan.

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pemerintahan desa untuk memanfaatkan media digital dalam meningkatkan kualitas penyebaran informasi kepada masyarakat. Badan Permasyarakatan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan masih menghadapi kendala dalam penyampaian informasi dan publikasi kegiatan karena belum memiliki media informasi berbasis website. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan website sebagai media informasi dan publikasi kegiatan BPD Desa Rarang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui tahapan observasi, wawancara, dokumentasi, analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, implementasi, dan evaluasi website. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu menjadi media resmi dalam menyampaikan informasi, mempublikasikan kegiatan, serta mengelola dokumentasi BPD secara lebih efektif. Selain itu, pelatihan pengelolaan website memberikan pemahaman kepada pengurus BPD dalam mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Keberadaan website diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan informasi publik, memperkuat komunikasi antara BPD dan masyarakat, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.

Abstract: The development of information technology encourages village government institutions to utilize digital

Keywords: *Village Consultative Body (BPD); Website; Information Media, Activity Publications; South Rarang Village.*

media to improve the quality of information dissemination to the public. The Village Consultative Body (BPD) of Rarang Selatan Village still faces obstacles in delivering information and publishing activities because it does not yet have a website-based information media. This community service activity aims to develop a website as a medium for information and publication of BPD activities in Rarang Selatan Village. The method used is a descriptive method with a qualitative approach through the stages of observation, interviews, documentation, needs analysis, design, development, testing, implementation, and evaluation of the website. The results of the activity indicate that the developed website is able to serve as an official medium for conveying information, publishing activities, and managing BPD documentation more effectively. In addition, website management training provides understanding to BPD administrators in managing and updating information independently. The existence of the website is expected to increase public information disclosure, strengthen communication between the BPD and the community, and support the realization of more transparent, accountable, and information technology-based village governance.

Pendahuluan

Website adalah media digital yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cepat, mudah, dan kapan saja (Sunaryo & Rosidi, 2020). Selain berfungsi sebagai sumber informasi, website juga berperan sebagai platform untuk mempublikasikan kegiatan, mendokumentasikan informasi, dan mempermudah komunikasi antara lembaga dan masyarakat. Penggunaan website dalam pemerintahan desa bisa mendukung transparansi informasi publik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan (Priyatna et al., 2020). Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat penyebaran informasi, dan mewujudkan transparansi dalam pemerintahan (Sanapiah & Satyadi Nugroho, 2019). Seiring dengan perkembangan tersebut, lembaga pemerintahan di tingkat desa juga dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Salah satu lembaga desa yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan dituntut untuk menerapkan keterbukaan informasi adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bertugas membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa (Aziz, 2016). Sebagai lembaga yang mewakili masyarakat desa, BPD dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara transparan, akuntabel, dan terbuka kepada masyarakat.

Namun, dalam pelaksanaannya, penyebaran informasi mengenai profil kelembagaan BPD, struktur organisasi, program kerja, kegiatan, hasil musyawarah, serta dokumentasi kegiatan masih banyak dilakukan secara konvensional. Informasi umumnya disampaikan melalui pertemuan langsung, papan pengumuman, atau media sosial yang pemanfaatannya masih terbatas sehingga tidak seluruh masyarakat dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah. Kondisi ini dapat menghambat terwujudnya keterbukaan informasi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Rarang Selatan, di mana keterbatasan media informasi yang dikelola oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menyebabkan informasi mengenai kegiatan dan penyelenggaraan tugas BPD belum dapat diakses secara optimal oleh masyarakat. Desa Rarang Selatan adalah salah satu desa yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya dan transparansi informasi bagi masyarakat. Namun, sampai saat ini, masih sedikit sumber informasi khusus yang memberikan informasi lengkap tentang Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masyarakat masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai profil anggota BPD, tugas dan fungsinya, program kerja, kegiatan, serta dokumentasi dari inisiatif-inisiatif sebelumnya.

Oleh karena itu, pengembangan website Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Rarang Selatan adalah salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk menyediakan platform digital bagi informasi dan publikasi kegiatan. Website ini berisi berbagai informasi terkait profil BPD, struktur organisasi, visi dan misi, tugas dan fungsi, berita kegiatan, galeri foto, serta informasi lain yang berkaitan dengan BPD Desa Rarang Selatan. Dengan adanya website ini, masyarakat lebih mudah.

Pengembangan website ini diharapkan bisa meningkatkan ketersediaan informasi bagi masyarakat, memperluas penyebaran kegiatan BPD, dan memperkuat komunikasi antara BPD dan komunitas. Selain itu, website ini juga bisa menjadi platform digital yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan desa. Jadi, pengembangan website Badan

Permasyarakatan Desa (BPD) untuk Desa Rarang Selatan diharapkan bisa mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Rarang Selatan. Peserta kegiatan ini adalah anggota BPD, perangkat desa, dan warga yang memanfaatkan informasi. Informan dipilih melalui purposive sampling, artinya mereka memilih orang-orang yang dianggap memiliki informasi dan terlibat langsung dalam kegiatan BPD, serta yang bisa memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

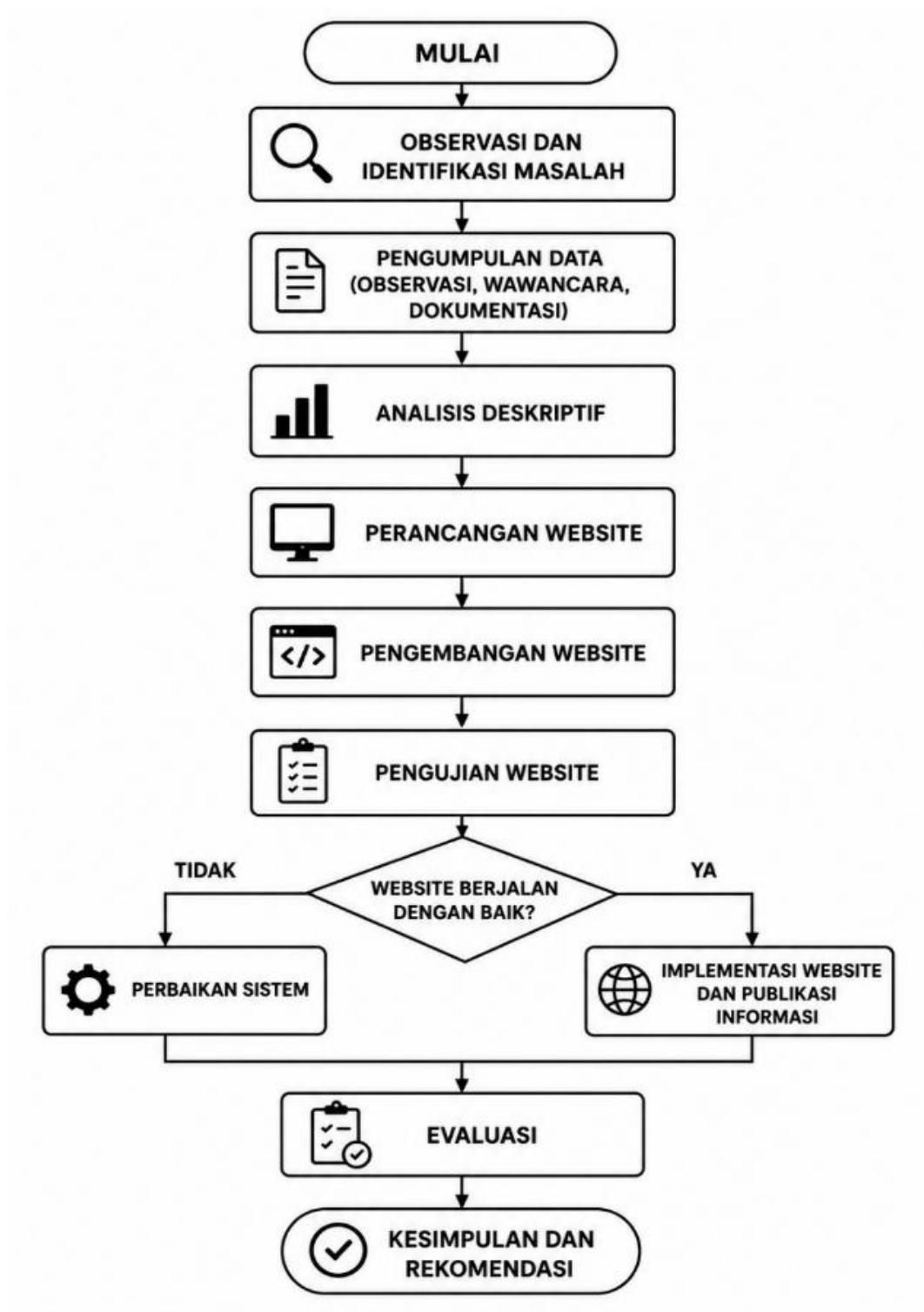
Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan anggota BPD serta aparat desa mengenai status penyebaran informasi, publikasi kegiatan, dan kebutuhan media informasi digital. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi, arsip kegiatan BPD, struktur organisasi, profil lembaga, serta berbagai literatur dan jurnal yang terkait dengan situs web, keterbukaan informasi publik, dan digitalisasi pemerintah.

Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menilai kondisi awal penyebaran informasi dan publikasi kegiatan BPD kepada masyarakat. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan informasi, tantangan yang dihadapi, dan harapan terhadap pengembangan website BPD. Dokumentasi melibatkan pengumpulan foto kegiatan, data kelembagaan, dokumen BPD, dan hasil pengembangan website sebagai data pendukung penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menjelaskan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran tentang kondisi awal, proses pengembangan website, serta manfaat website sebagai media informasi dan publikasi kegiatan BPD. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan proses pengembangan website dan kontribusinya terhadap keterbukaan informasi untuk.

Proses implementasi dimulai dengan pengamatan dan identifikasi masalah terkait penyebaran informasi dan publikasi kegiatan oleh BPD Desa Rarang Selatan. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan kebutuhan informasi dan konten yang akan dimasukkan ke dalam situs web. Tahap berikutnya adalah perancangan dan pengembangan situs web, yang

menampilkan profil BPD, struktur organisasi, tugas dan fungsi, berita kegiatan, galeri foto, dan informasi lainnya.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Analisis Deskriptif

Hasil dan Pembahasan

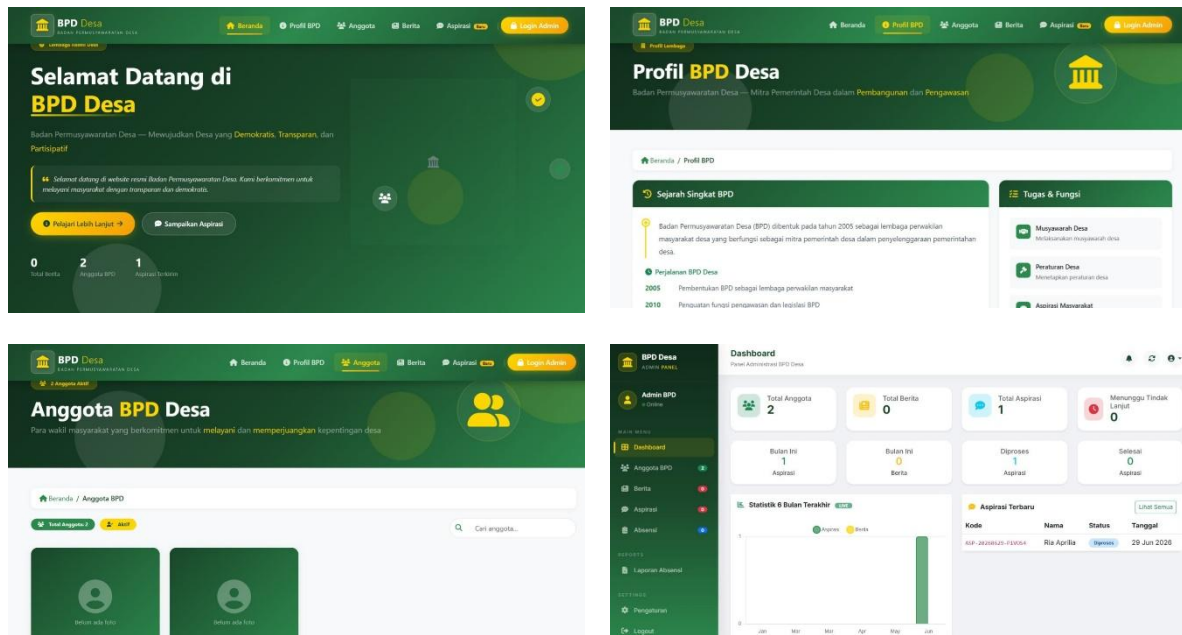
Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2026 di Desa Rarang Selatan. Selama periode KKN, mahasiswa melaksanakan berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang disusun berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pengembangan website sebagai media informasi dan publikasi kegiatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan sebagai upaya meningkatkan penyebaran informasi, keterbukaan informasi publik, dan digitalisasi pelayanan informasi di lingkungan BPD. Setelah website selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website kepada Ketua BPD, anggota BPD, serta staf desa agar mampu mengoperasikan dan mengelola website secara mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui demonstrasi penggunaan website, mulai dari proses login, pengelolaan berita, publikasi kegiatan, hingga pengelolaan dokumen dan galeri. Hasil pelaksanaan kegiatan beserta pembahasannya disajikan pada bagian berikut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal kegiatan, diketahui bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, seperti musyawarah desa, penyaluran aspirasi masyarakat, pembahasan peraturan desa, serta pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun, penyampaian informasi dan publikasi kegiatan masih dilakukan secara konvensional melalui papan pengumuman maupun penyampaian secara langsung, sehingga informasi belum dapat diterima secara optimal oleh seluruh masyarakat.

Observasi dilakukan melalui kunjungan langsung ke Kantor BPD Desa Rarang Selatan serta wawancara dengan Ketua BPD dan beberapa anggota BPD. Hasil observasi menunjukkan bahwa belum tersedia media informasi berbasis website yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, mendokumentasikan kegiatan, serta mempublikasikan berbagai aktivitas BPD kepada masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan akses masyarakat terhadap informasi BPD masih terbatas dan dokumentasi kegiatan belum tersusun secara digital.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut, dikembangkan sebuah website sebagai media informasi dan publikasi kegiatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan. Website dirancang dengan tampilan yang sederhana, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, website dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti profil BPD, struktur organisasi, berita, galeri kegiatan, agenda, dokumen, serta informasi lainnya yang mendukung keterbukaan

informasi publik. Pengembangan website ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah publikasi kegiatan BPD, serta memperkuat komunikasi antara BPD dan masyarakat.



Gambar 2. Tampilan website BPD

Website yang dikembangkan memuat berbagai informasi penting yang berkaitan dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan, antara lain profil BPD, visi dan misi, struktur organisasi, berita dan kegiatan, galeri dokumentasi, agenda kegiatan serta dokumen. Penyajian informasi tersebut diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan BPD secara cepat, akurat, dan transparan, sekaligus meningkatkan keterbukaan informasi publik di lingkungan desa.

Setelah website selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan implementasi website di lingkungan BPD Desa Rarang Selatan. Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada administrator BPD mengenai cara mengakses dan mengelola website. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui demonstrasi penggunaan website, mulai dari proses login, menambah dan mengelola berita, mengunggah dokumentasi kegiatan, memperbarui informasi, hingga mengelola dokumen yang akan dipublikasikan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, administrator diharapkan mampu mengelola website secara mandiri sehingga informasi dan publikasi kegiatan BPD dapat diperbarui secara berkala.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi Website BPD

Selama proses implementasi dan pelatihan, pengurus Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari penggunaan website. Pengurus BPD aktif mengikuti setiap tahapan pelatihan, mulai dari proses login, pengelolaan berita, publikasi kegiatan, pengunggahan dokumentasi, hingga pengelolaan informasi yang akan ditampilkan pada website. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru bagi pengurus BPD dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat.

Implementasi website memberikan manfaat yang positif bagi BPD Desa Rarang Selatan. Keberadaan website memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai profil BPD, kegiatan, agenda, serta berbagai informasi lainnya tanpa harus datang langsung ke kantor BPD. Selain sebagai media informasi, website juga berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan sehingga masyarakat dapat mengetahui berbagai program dan aktivitas yang dilaksanakan oleh BPD secara lebih mudah dan transparan.

Pemanfaatan website diharapkan mampu meningkatkan keterbukaan informasi publik, mempercepat penyebaran informasi, serta memperkuat komunikasi antara BPD dan masyarakat. Selain itu, website juga membantu BPD dalam mengelola dokumentasi kegiatan secara digital sehingga informasi dapat tersimpan dengan lebih rapi, mudah diperbarui, dan dapat diakses kapan saja. Dengan demikian, website tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga menjadi salah satu

bentuk penerapan digitalisasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif dan akuntabel.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengembangan website dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan penyampaian informasi dan publikasi kegiatan yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Website memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara lebih cepat, mudah, dan tanpa dibatasi oleh ruang maupun waktu. Oleh karena itu, pengembangan website sebagai media informasi dan publikasi kegiatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan diharapkan dapat mendukung terwujudnya pelayanan informasi publik yang lebih transparan, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Website yang dikembangkan memuat berbagai informasi penting yang berkaitan dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan, antara lain profil BPD, visi dan misi, struktur organisasi, berita dan kegiatan, galeri dokumentasi, agenda kegiatan serta dokumen. Penyajian informasi tersebut diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan BPD secara cepat, akurat, dan transparan, sekaligus meningkatkan keterbukaan informasi publik di lingkungan desa.

Setelah website selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan implementasi website di lingkungan BPD Desa Rarang Selatan. Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada administrator BPD mengenai cara mengakses dan mengelola website. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui demonstrasi penggunaan website, mulai dari proses login, menambah dan mengelola berita, mengunggah dokumentasi kegiatan, memperbarui informasi, hingga mengelola dokumen yang akan dipublikasikan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, administrator diharapkan mampu mengelola website secara mandiri sehingga informasi dan publikasi kegiatan BPD dapat diperbarui secara berkala.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui pengembangan website sebagai media informasi dan publikasi kegiatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan telah memberikan manfaat dalam mendukung penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih efektif, cepat, dan transparan. Website yang dikembangkan berfungsi sebagai media informasi resmi yang memuat profil BPD, struktur organisasi, berita, agenda, galeri kegiatan,

dokumen, dan berbagai informasi lainnya sehingga masyarakat dapat mengakses informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Melalui implementasi website serta pelatihan pengelolaannya, pengurus BPD memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola serta memperbarui informasi secara mandiri. Dengan adanya website ini, diharapkan BPD Desa Rarang Selatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik, memperkuat komunikasi dengan masyarakat, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Rarang Selatan, Ketua dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan, dosen pembimbing lapangan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga kegiatan Pengembangan Website sebagai Media Informasi dan Publikasi Kegiatan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Rarang Selatan dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Aziz, N. L. L. (2016). Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(2), 193–211. <https://doi.org/10.14203/JPP.V13I2.575>
- AP, D. R. (2021). Analisis Perancangan Sistem Asset Berbasis Website Studi Kasus: Pt Lion Air. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 8(1), 11-30.
- Candra, B. P., Thoib, I., Sururi, N., Nugraha, D. S., Bayu, F., Firmansyah, Muhammad Imamuddin Mahmud, M. Rifqi Arista Aprilianto, & Nurlita Eka Fitriani. (2026). Digitalisasi Desa Musir Kidul melalui Pengembangan dan Pengelolaan Website Desa. 1(1), 15–22.
- Garett, R., Chiu, J., Zhang, L., & Young, S. D. (2016). A literature review: website design and user engagement. *Online journal of communication and media technologies*, 6(3), 1.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i>

- Kurniawam, H. (2021). Pengembangan Website Sebagai Wujud Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Kabupaten Sintang (Studi kasus: Diskominfo Kabupaten Sintang). *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)*, 10(1), 74-84.
- Nursetiawan, I., & Putra, R. A. K. (2021). Data dan sistem informasi desa dalam era keterbukaan informasi publik di Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(3), 463-471.
- Pratama, J. B. (2021). Sistem Informasi Desa Talang Kering Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 4(2), 1-8.
- Priyatna, C. C., Prastowo, F. A. A., Syuderajat, F., & Sani, A. (2020). Optimalisasi teknologi informasi oleh lembaga pemerintah dalam aktivitas komunikasi publik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.26115>
- Rahayu, A. M., & AJI, G. G. (2019). Keterbukaan Informasi Publik dalam Pemerintahan (Studi Kasus Pemanfaatan Website Desa Di Kabupaten Bojonegoro). *The Commercium*, 2(1).
- Sanapiah, A. A., & Satyadi Nugroho. (2019). IMPLEMENTASI INDEKS DESA MEMBANGUN DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN DAN KEMANDIRIAN DESA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI RI A. *Chemical Reviews*, 1(5), 55. Sunaryo, A., & Rosidi, I. (2020). Efektifitas Media Website Dalam Peningkatan Pelayanan Publik. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(2), 189-196.
- Supriyanta, S., & Nisa, K. (2015). Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(1), 490911.
- Susilawati, S., Suswati, S., & Syahputri, Y. (2021). *Pembuatan dan Penerapan Sistem Informasi Desa di Desa Namombelin Kecamatan Namorambe. Pelita Masyarakat*, 3 (1), 66–82.
- Sutriani, N. A., & Siahaan, K. (2021). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa

Sungai Benuh Kecamatan Sadu. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(04), 558-571.

Topohudoyono, M., & Budiyo, M. (2017). Membangun Layanan Informasi Publik Melalui Fitur-Fitur Website Desa1 (Kasus di Desa Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah). *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 1-18.